

FESTIVAL QRISATE NAGARI

Sejumlah pengunjung membeli sate menggunakan QRIS saat digelar Festival QrisSate Nagari di Padang, Sumatera Barat, Minggu (22/10). Bank Indonesia Sumbar bersama Bank Nagari menggelar festival tersebut dalam rangka mendukung UMKM khususnya pedagang sate dengan menyediakan 3.000 porsi sate yang dapat dibeli pengunjung hanya Rp78 per porsi menggunakan QRIS.



Airlangga Tegaskan Pentingnya Sinergi dan Kontribusi untuk Bangun Optimisme Ekonomi

Untuk dapat mencapai target pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,3% (yoy) pada 2023, diperkirakan kebutuhan investasi yang diperlukan yakni sebesar Rp6.189,10 triliun dengan mayoritas porsi investasi dari masyarakat sebesar 84,7%, kemudian dari Pemerintah sebesar 9,7%, dan selebihnya dari Badan Usaha Milik Pemerintah.

JAKARTA (IM) - Pertumbuhan ekonomi global masih lemah dan melambat serta tidak merata. Tahun 2023 diperkirakan hanya tumbuh 2,9% dan tahun 2024 menurun ke 2,8%. Kondisi ini akan meningkatkan risiko terhadap pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia di Q4 2023. Untuk tahun 2024, peningkatan risiko global diperkirakan juga akan

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditargetkan mencapai 5,2%. Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang baik, sebab pertumbuhan ekonomi nasional mampu mencatatkan angka di atas 5% selama tujuh kuartal berturut-turut. Inflasi Indonesia pada September 2023 mampu terjaga di level 2,28% (yoy) dan menjadi yang terendah sejak Februari 2022.

PMI Manufaktur masih terus di level ekspansif, optimisme masyarakat dari sisi IKK masih cukup tinggi, dan Indeks Penjualan Riil yang masih tumbuh positif, serta Neraca Perdagangan pada September 2023 yang masih surplus sebesar USD3,42 miliar, melanjutkan surplus selama 41 bulan berturut-turut.

“Perlambatan ekonomi dunia dan berbagai risiko serta ketidakpastian global, berpotensi akan meningkatkan risiko bagi pencapaian target pertumbuhan ekonomi Indonesia di Q4 2023 dan di tahun 2024,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Minggu (22/10).

Untuk dapat mencapai target pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,3% (yoy) pada 2023, diperkirakan kebutuhan investasi yang diperlukan yakni sebesar Rp6.189,10

triliun dengan mayoritas porsi investasi dari masyarakat sebesar 84,7%, kemudian dari Pemerintah sebesar 9,7%, dan selebihnya dari Badan Usaha Milik Pemerintah.

Sementara itu, untuk meraih target pertumbuhan ekonomi 5,2% (yoy) pada 2024, kebutuhan investasi yang diperlukan dari berbagai pelaku ekonomi yakni berada pada kisaran Rp6.900 triliun. Jika dilihat dari sumber investasinya, kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari investasi Pemerintah, perbankan, pasar modal, capital expenditure BUMN, penanaman modal, serta internal pendanaan korporasi.

Lebih lanjut, dengan target pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan investasi tersebut, sektor PMA dan PMDN pada 2024 diharapkan mampu memberikan sumbangan investasi di sekitar Rp1.600-an triliun. Berdasarkan share realisasi tahun 2022 dan target 2023, sum-

ber dari PMA dan PMDN mampu memberikan sumbangan sekitar 22% dari total kebutuhan investasi.

Dalam Ratas Pembahasan Kebijakan Ekonomi Makro (KEM) dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (PPKF) Tahun 2024 pada Februari 2023, telah dibahas bersama Presiden Joko Widodo mengenai target penanaman modal untuk tahun 2024 yakni sebesar Rp1.650 triliun.

“Pemerintah, investor, asosiasi dan pelaku usaha, perbankan, maupun media berperan sangat penting dalam membangun optimisme pembangunan ekonomi Indonesia. Seluruh pihak diharapkan dapat bersinergi dan memberi kontribusi yang terbaik dalam menghadapi berbagai tantangan global yang tidak mudah,” tegas Airlangga. • dro

Sukses Launching Crystal Boulevard Signature Commercial, Summarecon Bekasi Cetak Revenue Rp230 Miliar



Suasana launching Crystal Boulevard Signature Commercial 1.

BEKASI (IM) - Antusias para pelaku usaha terhadap Crystal Boulevard Signature Commercial Summarecon Bekasi sangat tinggi.

Hal ini terlihat pada launching kawasan komersial terdepan di akses utama Summarecon Bekasi yang diluncurkan pada Sabtu (21/10), di HARRIS Hotel & Conventions Summarecon Bekasi ini, ditutup sold out dengan keseluruhan total unit terjual sebanyak 48 unit.

“Kami menghadirkan

Crystal Boulevard Signature Commercial untuk merespons permintaan pasar akan produk komersial premium, strategis dan berkualitas. Bersyukur produk komersial terbaru yang kami tawarkan ini diserap dengan sangat baik sehingga pada penjualan perdana, ditutup sold out hingga 2 tahap hanya dalam waktu kurang dari 2 jam, dengan total value mencapai Rp230 M,” kata Albert Luhur selaku Executive Director PT Summarecon Agung Tbk., dalam siaran pers tertulis, Minggu

(22/10).

Ada pun Crystal Boulevard Signature Commercial merupakan ruang usaha dengan lokasi yang strategis dan bernilai tinggi. Kawasan yang paling dekat dengan Flyover KH Noer Ali sebagai akses utama Summarecon Bekasi.

Crystal Boulevard Signature Commercial Summarecon Bekasi lokasinya premium, sangat strategis, terdepan di area bundaran Landmark Summarecon Bekasi yang ramai dan hidup, serta dilintasi lebih dari

40.000 kendaraan setiap harinya melalui akses Flyover K.H Noer Ali.

Banyaknya keunggulan ini membuat bisnis owner dan brand ternama ingin membuka usahanya di sini, beberapa di antaranya yaitu Chandra Karya Furniture, ACA Finance, dan Pempek Gaby yang sudah melakukan pembelian pada program prioritas brand di Crystal Boulevard Signature Commercial ini.

Unggul dari segi akses karena menghadap 3 Bulevar, yaitu Bulevar Ahmad Yani, Bulevar Crystal, Bulevar Selatan, serta dekat dengan La Terrazza dan bersisian dengan SMB 2 yang dibangun di atas lahan seluas 46.538m2 dengan total luas bangunan 87.458m2 dan NLA (total luas leasing) 42.744m2, terdiri dari 2 basement parkir dan 3 lantai gedung serta memiliki akses langsung dengan SMB tahap pertama, dan menjadikan mal ini menjadi mal terbesar di Kota Bekasi.

Bangunan Crystal Boulevard Signature Commercial dirancang dengan high ceiling, menghadirkan kemegahan dengan tata ruang yang

optimal. Koridor lebar di lantai dasar serta Outdoor Sky Terrace yang eksklusif di lantai dua yang luas dan terbuka, memaksimalkan bisnis untuk berkembang, menghadirkan kemewahan dan atmosfer berbisnis yang kekinian.

Hadir dengan pilihan tipe premium Signature, sebuah bangunan 4 lantai dengan fasad arsitektur yang tinggi, dilengkapi kaca-kaca lebar menghadirkan kemewahan dan bisnis modern, langsung menghadap ke Jalan Bulevar dengan pemandangan Landmark Summarecon Bekasi. • kris



Fasad Ruko Crystal Boulevard Signature Commercial 2.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Teten Sebut Dana Remitansi Potensial Jadi Kekuatan Kapital

JAKARTA (IM) - Menteri Koperasi dan UKM (Menkop UKM) Teten Masduki mengatakan dana remitansi (pengiriman uang) khususnya dari Pekerja Migran Indonesia (PMI) dapat menjadi kekuatan kapital yang cukup besar jika dikelola dengan baik.

“Setelah PMI pulang ke tanah air, ia bisa membuka lapangan usaha baru atau menginvestasikan dananya di usaha tertentu. Jadi tidak sekadar pengiriman uang atau remitansi semata,” kata Teten Masduki dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (21/10).

Dikutip dari Antara, Teten mengatakan Indonesia harus mengambil tindakan konkret untuk memperkuat perlindungan pekerja migran dan juga mendukung pertumbuhan ekonomi serta hubungan internasional yang lebih baik bagi Indonesia.

“Pekerja migran berperan dalam mendukung kontribusi ekonomi, maka PMI membutuhkan perlindungan dan kesejahteraan bagi pekerja dengan cara mengurangi risiko eksploitasi, pelecehan, dan pelanggaran hak asasi manusia,” ucapnya.

Selain itu perlindungan hukum yang tidak kalah penting, kemudian kesejahteraan sosial dengan dukungan psikologis dan akses kepada layanan kesejahteraan sosial yang diperlukan.

Lebih lanjut Teten yang menyaksikan penandatanganan nota kesepahaman antara PT MNC Kapital Indonesia dengan Bank Kerjasama Rakyat Malaysia Berhad (Bank Rakyat) itu meyakini kerja

sama kedua belah pihak dapat memberikan penguatan bagi para PMI yang selama ini bekerja di Malaysia.

“Saya percaya kerja sama ini akan memberikan kemudahan dan keamanan transaksi keuangan, transaksi valuta asing, serta pendampingan investasi keuangan kepada pekerja migran Indonesia,” katanya.

Ia juga berharap perusahaan perbankan PT. MNC Kapital dapat memberikan pembiayaan yang mudah dan murah kepada UMKM khususnya PMI yang ingin memulai menjalankan usaha.

Hal itu karena berdasarkan survei Bank Indonesia terdapat kesenjangan finansial yang masih sangat besar. Sebanyak 69,5 persen pelaku UMKM belum mendapatkan akses kredit perbankan padahal potensi permintaan kredit mencapai Rp1.605 triliun.

Dalam menumbuhkan ekosistem usaha yang kondusif bagi UMKM, sambungnya, pemerintah juga telah menerapkan langkah strategis di bidang pembiayaan.

“Pemerintah terus menumbuhkan ekosistem yang kondusif bagi UMKM khususnya bidang pembiayaan, antara lain pembiayaan dalam kluster/rantai pasok melalui skema KUR klaster, dan pembiayaan koperasi melalui LPDB dengan bunga yang rendah,” ujar dia.

Ia juga mengajak kolaborasi antar negara dalam mendukung Pekerja Migran Indonesia serta mendorong UMKM Indonesia naik kelas. • hen

